

## Abstrak

Ruas jalan Teluk Bayur – Nipah – Purus, khususnya pada segmen STA 7+900 hingga STA 10+800, merupakan jalan kolektor primer yang menjadi akses utama menuju objek wisata Pantai Air Manis dan Pelabuhan Teluk Bayur dengan kondisi geometrik perbukitan, banyak tikungan, tanjakan, dan turunan. Observasi awal menunjukkan adanya permasalahan di ruas jalan Teluk Bayur – Nipah – Purus seperti marka jalan yang memudar, rambu yang tidak standar, serta kurangnya alat penerangan dan pengaman jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi eksisting fasilitas perlengkapan jalan, menganalisis kebutuhan penambahan fasilitas sesuai standar yang berlaku, serta menghitung perkiraan biaya yang diperlukan untuk melengkapi fasilitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei lapangan, observasi langsung, dan studi literatur dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait lalu lintas dan angkutan jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi marka jalan di beberapa titik telah pudar dan terdapat rambu peringatan yang dalam kondisi rusak. Selain itu, ditemukan kekurangan pada aspek penerangan jalan umum (PJU) serta belum tersedianya alat pengaman seperti pagar pengaman (*guardrail*), patok lalu lintas (*delineator*), dan pita penghaduh. Untuk meningkatkan keselamatan jalan, direncanakan penambahan fasilitas yang mencakup 20 unit rambu lalu lintas, 900 m<sup>2</sup> marka jalan, 49 unit PJU, 1 unit cermin tikung, 2000 unit paku jalan, dan 194 meter *guardrail*. Total perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan dan pemasangan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp2.268.994.087 (Dua miliar dua ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu delapan puluh tujuh rupiah).

**Kata Kunci:** Perlengkapan Jalan, Keselamatan Jalan, Rencana Anggaran Biaya, Teluk Bayur – Nipah – Purus.

### ***Abstract***

*The Teluk Bayur – Nipah – Purus road section, particularly the STA 7+900 to STA 10+800 segment, is a primary collector road that serves as the main access to the Air Manis Beach tourist attraction and Teluk Bayur Port with hilly geometric conditions, many bends, ascents, and descents. Initial observations indicate problems on the Teluk Bayur – Nipah – Purus road section such as faded road markings, non-standard signs, and a lack of lighting and road safety equipment. This study aims to evaluate the existing condition of road equipment facilities, analyze the need for additional facilities according to applicable standards, and calculate the estimated costs required to complete these facilities. The research methods used include field surveys, direct observation, and literature studies with reference to laws and regulations related to road traffic and transportation. The results of the study indicate that the condition of road markings at several points has faded and there are warning signs that are in a damaged condition. In addition, deficiencies were found in the aspect of public street lighting (PJU) and the unavailability of safety equipment such as safety fences (guardrails), traffic markers (delineators), and rumble strips. To improve road safety, additional facilities are planned, including 20 traffic signs, 900 m<sup>2</sup> of road markings, 49 streetlights, one corner mirror, 2,000 road spikes, and 194 meters of guardrail. The total estimated cost for the procurement and installation of these facilities is Rp2.268.994.087 (Two billion two hundred sixty-eight million nine hundred ninety-four thousand eighty-seven rupiah).*

***Keywords:*** *Road Equipment, Road Safety, Budget Plan, Teluk Bayur – Nipah – Purus.*